

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran aktivitas permainan bolabasket yang dapat meningkatkan WABS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Solear Kabupaten Tangerang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX I yang berjumlah 42 orang, terdiri atas dari 20 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2011-2012. Waktu penelitian digambarkan seperti pada matrik di bawah ini:

Matrik 3.1
Tahapan dan Garis-garis Besar Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Penyusunan Profosal Skripsi													
2	Bimbingan Profosal Skripsi													
3	Seminar Profosal Skripsi													

Muhamad Ilham, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Jumlah Waktu Aktif Belajar
Dalam Pembelajaran Aktivitas Permainan Bola Basket
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Surat Keputusan Judul Skripsi																					
5	BAB I (Pendahuluan)																					
6	BAB II (Tinjauan Teoritis, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Tindakan)																					
7	BAB III (Metedologi Tindakan)																					
8	Observasi																					
9	BAB IV (Pengolahan Data)																					
10	BAB V (Kesimpulan dan Saran)																					

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran aktivitas permainan bolabasket di SMP Negeri 2 Solear Kabupaten Tangerang.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Hal-hal yang terkait dengan metode penelitian ini telah dijelaskan atau dipaparkan pada bagian 3 BAB II. Beberapa langkah konkret yang harus dilaksanakan selama proses penelitian akan dipaparkan lebih lanjut dalam pembahasan langkah-langkah penelitian di bawah ini.

E. Langkah-langkah Penelitian

Merujuk pada langkah-langkah PTK yang telah dibahas secara mendalam di BAB II, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: (1) Observasi Awal. (2) Perencanaan. (3) Pelaksanaan Tindakan. (4) Refleksi.

1. Observasi Awal

Observasi Awal adalah kegiatan pertama peneliti untuk melihat permasalahan pembelajaran Penjas, khususnya dalam pembelajaran aktivitas permainan bolabasket yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Solear Kabupaten Tangerang. Maksud observasi adalah untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan menganalisis masalah-masalah yang terkait dengan fokus penelitian. Fokus masalah yang diteliti atau yang diobservasi meliputi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, model/metode/strategi/pendekatan yang digunakan oleh guru, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran, interaksi-interaksi akademik yang terjadi sebagai akibat tindakan yang diberikan oleh guru dan sarana prasarana pendukung pembelajaran yang terdapat di sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

Data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang diamati pada tahap observasi awal ini dicatat dalam catatan lapangan, yang selanjutnya dijadikan dasar-dasar pembuatan perencanaan tindakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, salah satu perencanaan yang dibuat peneliti adalah RPP aktivitas permainan bolabasket. Sesuai dengan batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka RPP yang dibuat berorientasi pada penerapan model pembelajaran kooperatif.

2. Perencanaan (planning)

Perencanaan adalah suatu tahap atau proses kegiatan awal untuk perumusan masalah secara sistematis dan terprogram untuk mencapai tujuan agar mendapatkan hasil. Pada tahap perencanaan penelitian ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Mempelajari Kurikulum KTSP 2006, silabus dan program pembelajaran yang ada di SMP Negeri 2 Solear Kabupaten Tangerang, untuk dijadikan pedoman pembuatan RPP aktivitas permainan bolabasket dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif.
- b) Menggunakan KTSP sebagai rujukan dalam merumuskan tujuan pembelajaran Penjas khususnya pembelajaran aktivitas permainan bolabasket.
- c) Mempersiapkan pembelajaran aktivitas permainan bolabasket dengan menggunakan model pembelajran kooperatif untuk meningkatkan jumlah WABS.
- d) Membuat rancangan RPP aktivitas permainan bolabasket dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.
- e) Mendiskusikan rancangan RPP dengan pembimbing Skripsi.
- f) Mempersiapkan peralatan yang akan dipergunakan dalam pembelajaran.

3. Pelaksanaan Tindakan (action)

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti membuat dan melaksanakan:

- a) Pembelajaran aktivitas permainan bolabasket, dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif yang sudah dirancang pada RPP. Selanjutnya untuk dilaksanakan.
- b) Pada penerapan RPP dengan model pembelajaran kooperatif ini peneliti menjadi pengajar dan mencatat kegiatan peneliti, sedangkan observer dalam penelitian ini adalah salah satu guru Penjas di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Observer dalam hal ini bertugas untuk mengambil foto-foto kegiatan penelitian dan mengisi lembar observasi.
- c) Peneliti mencatat permasalahan yang muncul saat pelaksanaan pembelajaran dalam catatan lapangan.

4. Refleksi (reflection)

Refleksi merupakan tahap yang dilaksanakan setelah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat, dan mengevaluasi hasil-hasil atau respon dari tindakan yang telah dicatat dalam catatan lapangan. Tahap refleksi adalah bagian yang sangat penting dari PTK. Refleksi yang ditekankan adalah evaluasi diri peneliti selaku guru dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat diterapkannya model pembelajaran kooperatif dalam aktivitas permainan bolabasket, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah WABS. Proses refleksi ini juga dikonsultasikan dengan pembimbingan.

Jika hasil refleksi terhadap tindakan satu sudah menyimpulkan bahwa permasalahan sudah terpecahkan, maka tahap penelitian tindakan kelas dianggap cukup. Tetapi jika hasil refleksi pada siklus pertama masih mengandung masalah

atau muncul masalah baru, maka penelitian tindakan kelas dilanjutkan dengan penelitian pada siklus ke II.

F. Data Penelitian

1. Sumber data:

Data-data yang digunakan untuk analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Guru dalam hal ini peneliti sendiri.
- b. Respon siswa khususnya dalam hubungannya dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran aktivitas permainan bolabasket oleh peneliti/guru.
- c. Data observer.
- d. Lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Solear Kabupaten Tangerang yang dijadikan tempat penelitian.

2. Jenis data:

Jenis data dalam penelitian ini berupa data deskriptif kualitatif, kuantitatif tentang permasalahan dan cara pemecahan masalah yang teridentifikasi oleh peneliti, dalam bentuk catatan lapangan, dokumentasi (foto), hasil refleksi dari tiap pelaksanaan pembelajaran, dan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui format observasi jumlah Waktu Aktif Belajar Siswa (WABS) dalam bentuk garis waktu.

3. Alat Pengumpul Data:

Alat pengumpul data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Catatan lapangan dan catatan observer.
- b. Data tentang keaktifan belajar mengajar diambil dari format observasi jumlah WABS dalam bentuk garis waktu yang diambil oleh observer.
- c. Alat observasi.
- d. Dokumentasi (foto).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Oleh sebab itu, peneliti harus memahami teknik analisis data agar hasil penelitiannya mempunyai nilai ilmiah yang baik. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipergunakan adalah dengan cara triangulasi data. Triangulasi yaitu menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan kualitas penilaian seperti menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan, menyimpulkan data yang terkumpul. Triangulasi data dilakukan antara peneliti, dosen pembimbing, dan mitra peneliti serta menggunakan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya data yang diperoleh direduksi lalu dikelompokkan. Hasil yang didapat berupa kebiasaan-kebiasaan yang muncul pada pembelajaran aktivitas permainan bolabasket, selanjutnya dideskripsikan sehingga menjadi suatu kesimpulan.

Adapun teknik penghitungan hasil rata-rata dari setiap dimensi dan penghitungan garis waktu (JWAB) dalam pembelajaran penjas, khususnya pembelajaran aktivitas permainan bolabasket, sebagai berikut:

1. Menurut Sudjana (2005: 67) hasil rata-rata seluruh dimensi kognitif, afektif dan sosial, dan psikomotor diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_n}{n}$$

atau

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : nilai rata-rata yang dicari

x_i : Jumlah skor

n : Jumlah responden

2. Menurut Suherman (2009: 116) bahwa Hasil waktu aktif belajar diperoleh dari rumus perhitungan sebagai berikut:

Waktu manajemen (M) = total waktu pengelolaan : total jam pelajaran X 100

Waktu instruksi (I) = total waktu instruksi : total jam pelajaran X 100

Waktu belajar (A) = total waktu belajar : total jam pelajaran X 100

Waktu tunggu (W) = total waktu tunggu : total jam pelajaran X 100